

ABSTRAK

Rendahnya pencapaian ASI eksklusif pada saat ini semakin tahun semakin menurun padahal ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, banyaknya ibu bekerja merupakan salah satu penyebab turunnya pencapaian ASI eksklusif. Pada hakekatnya ASI bisa tetap di berikan walaupun tidak melalui payudara langsung melainkan melalui proses pengeluaran dan penyimpanan terlebih dahulu, sehingga tidak ada satu alasan untuk tidak memberikan ASI termasuk pada ibu bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja di Desa Kebon Sari Candi Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasinya adalah seluruh ibu bekerja dan mempunyai anak usia 0-12 bulan di Desa Kebon Sari Candi Sidoarjo sebanyak 30 orang. Sampel di ambil dengan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian di masukkan tabel distribusi frekuensi yang di analisis dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar (56,7%) responden tingkat pengetahuannya cukup dan sebagian kecil (23,3%) responden pengetahuannya kurang tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja. Khususnya tentang proses penyimpanan dan pemberian ASI masih kurang.

Tingkat pengetahuan responden adalah cukup, oleh sebab itu tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan mampu melakukan pendekatan kepada para ibu bekerja yang mempunyai anak usia 0-12 bulan untuk tetap memberikan ASI melalui penyuluhan-penyuluhan dan membuat leaflet tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja, sehingga tingkat pengetahuan tersebut lebih baik lagi.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, manajemen laktasi pada ibu bekerja